

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena tindakan terhadap subjek sangat diutamakan. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti secara alamiah.¹ Sedang menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menangkap gejala-gejala secara *holistic-kontekstual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.²

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Upaya Peningkatan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Alat Musik Belera Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Panggungrejo Kecamatan Tulungagung. Oleh karena itu digunakan suatu pendekatan pembelajaran yang memenuhi beberapa karakteristik penelitian kualitatif. Menurut Moleong karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: 1) penelitian kualitatif

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 5.

²Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Tulungagung: P3M Press, 2000), hal. 40.

dilaksanakan pada latar alamiah, 2) manusia sebagai instrumen, 3) data dianalisis secara induktif, 4) hasil penelitian bersifat deskriptif, 5) lebih mementingkan proses dari pada hasil, 6) adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian, 7) adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data, 8) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama, 9) Menggunakan metode kualitatif, 10) menggunakan teori dasar, 11) adanya batas yang ditetapkan oleh fokus.³

Penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penyelidikan yang dilakukan oleh partisipasi (guru, siswa, kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan pertanggung jawaban dari a) praktik sosial atau pendidikan yang mereka geluti, b) situasi dan lembaga tempat praktik yang dilakukan dan c) sedang pemahaman yang lebih baik terhadap praktik yang mereka geluti.⁴ Sedang menurut Elliot penelitian tindakan kelas adalah studi atas suatu situasi sosial (pendidikan) dengan maksud untuk memperbaiki kualitas tindakan yang bersangkutan.⁵ Dengan kata lain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas dengan suatu tindakan pembelajaran. Adapun karakteristik PTK adalah sebagai berikut: 1) *an Inquiry practice from writing* (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya), 2) *self-reflective inquiry* (metode utama adalah refleksi diri, bersifat

³Lexy J Moleong. *Metode Penelitian ...*, hal. 8-13.

⁴I Gak Wardhani dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : UT Press, 2000), hal. 6.

⁵I Wayan Dasna dan Prof. A. Fatchan. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. (Malang : UM Press, 2008), hal. 13

agak longgar tetapi tetap mengikuti kaidah penelitian), 3) Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran, 4) Tujuannya memperbaiki pembelajaran.⁶

Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Tindakan ini adalah rancangan penelitian kolaborasi, hal ini didasarkan karena penelitian dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengambil proses upaya untuk mengurangi unsur subyektifitas pengamat serta mutu, kecermatan mutu pengamatan yang dilakukan.⁷ Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah guru. Peneliti ketika sedang melakukan tindakan mengajar dia adalah guru sedangkan ketika mengamati dia adalah peneliti. Dalam penelitian tindakan ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian dan bertindak sebagai perancang tindakan, pelaksana dan pengamat tindakan serta pengumpulan data yang di bantu oleh guru sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai pengamat.

Penelitian tindakan ini untuk melengkapi data kualitatif, penelitian ini dilengkapi dengan data kuantitatif, penggabungan pendekatan kuantitatif ini hanya dimaksudkan sebagai pelengkap terhadap pendekatan utama dalam penelitian. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa pada akhir tindakan tiap siklus dan observasi aktivitas siswa.

⁶ I Gak Wardhani dkk. *Penelitian ...* hal. 6-8

⁷Suharsimi Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.17

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di TK Dharma Wanita Panggungrejo Kecamatan Tulungagung. Berdasarkan pengamatan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan bahwa :

- a. Kurangnya kemampuan dalam bermain musik anak, dikarenakan kurangnya alat musik yang ada disekolah dan guru kurang kreatif dan kurang menguasai alat musik Sehingga menyebabkankemampuan belajar musik anak masih rendah.
- b. TK Dharma Wanita Panggungrejo, disini guru jarang sekali mengajarkan memainkan alat musik. Sese kali memainkan alat musik anak memainkan alat musik yang digunakan drum band dan apabila memainkan anak tersebut bila sudah dipilhkan memegang salah satu alat tidak diberikan kesempatan untuk memainkan alat musik lain.

2. Subjek penelitian.

Subjek penelitian ini adalah anak-anak di TK Dharma Wanita Panggungrejo semester II Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah 28 orang anak, yang terdiri dari 15 anak perempuan dan 13 anak laki-laki. Secara teori jumlah siswa terebut sudah mencapai standart dan akan memudahkan pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan mudah dicapai. Akan tetapi metode pengajarannya masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga perlu diterapkan variasi metode baru yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat menarik minat anak untuk

belajar bermain alat musik. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran bermain music dengan berbagai alat musik, agar anak dapat membedakan bunyi dan cara memainkan alat musik yang telah disediakan.

Hal-hal yang menjadi pokok pengamatan akan dibantu oleh guru kelas TK Dharma Wanita Panggungrejo. Hal ini dilakukan karena peneliti sendiri adalah penelitian tindakan. Dengan adanya bantuan guru alain di harapkan tidak ada data penting yang terlepas dari pengamatan. Sedangkan dibagian pewawancara peneliti bertindak pada subjeknya. Selama penelitian ini dilaksanakan peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, observer dan akhirnya menjadi pelaor hasil penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengambil seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengetian lain dari observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa bantuan alat. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu

kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁸

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati kegiatan dikelas untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan lama kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengamati serta untuk menjaring data aktivitas anak. Peneliti mengamati secara langsung dilapangan sebagai pengamat yang berperan serta secara lengkap untuk memperoleh keyakinan tentang memperoleh gambaran kondisi selama proses pembelajaran berlangsung. Mulai dari guru memulai pelajaran, materi yang disampaikan, metode dan sumber belajar yang digunakan, dan mengamati aktifitas dan prestasi siswa selama proses pembelajaran di kelas. Dengan begitu penulis dapat melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian dicatat sesubjektif mungkin.

Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi aktifitas kelas yang mengamati masalah dan gejala yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung tentang kesungguhan anak dalam mengikuti pelajaran, kemauan dan kemampuan anak dalam meanggapi dan menjawab pertanyaan dari teman ataupun guru. Adapun instrument observasi sebagaimana terlampir.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal.58

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁹ Dalam pengertian lain, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain.¹⁰ Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

Dalam wawancara, mereka yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan disebut dengan informan. Datanya berupa jawaban-jawaban atau pernyataan-pernyataan yang diajukan. Untuk memperoleh informasi dalam wawancara biasanya diajukan seperangkat pertanyaan atau yang tersusun dalam suatu daftar. Pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk memperoleh data yang yang diperlukan dengan cara yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.¹² Wawancara dari segi pelaksanaannya dibedakan sebagai berikut:

- a. Wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

⁹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89

¹⁰ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian...*, hal.117

¹¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 135

¹²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 90

- b. Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan di mana pewawancara membawa sederetan pertanyaan secara lengkap dan terperinci.
- c. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, di mana peneliti membawa sederetan pertanyaan kepada informan dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK Dharma Wanita Panggungrejo Ibu Nikmatul Ilmi, S.P.d.¹³ Adapun instrument Wawancara sebagaimana terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁴ Dokumentasi bisa juga diartikan sebagai cara mencari data dengan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa foto proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode bermain kartu huruf hijaiyah dari setiap siklus.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 231.

¹⁴ M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Tindak Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1988), hal.28

D. Teknik Analisis Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori seperti :¹⁵ Baik, cukup, dan kurang. Pengertian lain tentang data adalah catatan penilaian, baik yang berupa fakta maupun angka-angka. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang diperoleh saat berlangsungnya pembelajaran seperti anak sudah dapat mengenal huruf hijaiyah, anak sudah dapat membedakan huruf dan dapat menyebut huruf dengan benar.

Analisis data hasil observasi kegiatan pembelajaran bermain peran dilakukan dengan perhitungan kuantitatif dengan melalui menghitung rubrik penilaian sebagai berikut :

1. Bintang (*) : BB (Belum berkembang)

Dikatakan belum berkembang dikarenakan pada kondisi awal anak belum mampu sama sekali melakukan pembelajaran yang telah di berikan oleh guru.

2. Bintang (**) : MB (Mulai Berkembang)

Dikatakan belum berkembang dikarenakan anak sudah mulai mampu melakukan tugas yang telah di berikan oleh guru akan tetapi anak masih memerlukan sebuah bantuan dari seorang guru.

¹⁵ Suharsimi arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*.....hal.19

3. Bintang (***) : BSH (Berkembang sesuai harapan)

Dikatakan berkembang sesuai harapan dikarenakan anak sudah mampu melakukan suatu tugas yang telah diberikan oleh guru tanpa adanya bantuan dari guru.

4. Bintang (****) : BSB (Berkembang sangat baik)

Dikatakan berkembang sesuai harapan dikarenakan anak sudah sangat mampu melakukan tugas yang telah di berikan oleh guru dan tanpa adanya bantuan dari guru. Akan tetapi nilai BSB ini biasa di berikan oleh guru untuk anak usia 5-6 tahun.

Dari data tersebut akan dihitung secara keseluruhan hasil pencapaian perkembangan anak PAUD dan nantinya akan di hitung melalui rumus. Adapun rumus uji keberhasilan sebagai berikut:

$$K = \frac{N}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

K = Presentase keberhasilan

N = Nilai bintang

n = Jumlah anak secara keseluruhan.

Selanjutnya dari data kuantitatif tersebut kemudian di tafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Berikut ini akan di jelaskan tabel kuantitatif perhitungan hasil kegiatan bermain kartu huruf hijaiyah pada anak.

Tabel 3.1

Perhitungan hasil kegiatan bermain alat musik dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak.

Indikator	Nomor urut anak																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Anak mampu memahami penjelasan guru tentang bagaimana cara memainkan alat musik yang benar																				
Anak mampu membedakan bunyi antara alat musik yang satu dengan yang lainnya																				
Anak mampu memainkan alat musik yang telah disediakan oleh guru																				

Tabel 3.2

Daftar nama dari nomor urut anak

No	Nama anak
1	Achmad Sandi Pratama
2	Almeyra Putri Tunggal Nurcahyani
3	Chalista Putri Efendi
4	Fatimah Azzahra Eka Putri
5	Gilang Bagus Saputra
6	Gressila Indri
7	Hafizah Anggun Larasati
8	Igo Sepdio
9	Keysha Melfitri Aqilla Putri
10	Latifa Handayani Putri
11	Mohammad Muharror Izzul Haq
12	Muhammad Vicky Primayudha
13	Reynard Gavin Octavian Suhariyanto
14	Richi Pratama Putra
15	Salis Qurotu Aini
16	Salsabilla Queenara Putri
17	Sinar Indah Permata Putri

18	Tifara Chaya Saputri
19	Zhavirul Ummam
20	Ziefano Haykal Alfinka Putra
21	Mirzaqotul Humaira'
22	Yuanita Herlina Aprilia
23	Arista Ega Noviana Putri
24	Rahma Dwi Febriana
25	Ahmad Haidar Syarif
26	Trifosa Bela Putri Mustika
27	Mochammad Fahrezi Satriawan
28	Danang Putra Yepa Pamungkas

Untuk mendiskripsikan data tentang keberhasilan anak TK Dharma Wanita Panggungrejo dalam kegiatan bermain berbagai alat musik, maka digunakan rumus presentase sebagai berikut :¹⁶

1. Presentase ketuntasan individual

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Presentase Ketuntasan Individual

R = Jumlah Bintang yang di peroleh anak

SM = Julmah skor ideal

100 = Bilangan tetap.

2. Presentase ketuntasan kelas

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Presentase ketuntasan kelas

R = Jumlah anak yang tuntas individu

¹⁶ M.Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip..., hal.102

SM = Jumlah seluruh anak

100 = Bilangan tetap

Nilai hasil evaluasi kemudian, di kategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kategori Hasil Evaluasi Anak

Tingkat penguasaan	Nilai bintang	Bobot	Predikat
86% - 100%	****	4	BSB
76% - 85%	***	3	BSH
60% - 75%	**	2	MB
55% - 59%	*	1	BB

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor keseluruhan nilai bintang yang di peroleh anak} \times 100\%}{\text{Jumlah anak} \times \text{skor maximum}}$$

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik ketentuan pengamat, triangulasi, dan teman sejawat.

1. Ketentuan Pengamat

Ketentuan pengamat dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif, dalam kegiatan belajar sehingga terhindar dari hal-hal yang telah tidak diinginkan misalnya subyek berpura-pura, berdusta dalam memberikan jawaban dan lain-lain.

2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode yaitu membandingkan data-data yang terkumpul baik

melalui dokumen, tes, observasi, maupun catatan di lapangan mengenai hasil kegiatan siswa. Disamping itu dilakukan juga diskusi antara peneliti dengan guru.

3. Teman sejawat

Dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Dengan harapan peneliti mendapatkan masukan baik dari segi metodologi maupun konteks peneliti, disamping itu peneliti juga sering diskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan dan untuk merumuskan pemberian tindakan selanjutnya.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua tahap. Pertama tahap pra tindakan dan kedua tahap pelaksanaan tindakan. Penelitian ini juga dilakukan melalui 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Rincian tahap-tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*plan*)

Kegiatan pratindakan memuat studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendata permasalahan pembelajaran di kelas yang akan diteliti. Kegiatan pratindakan memuat beberapa kegiatan yakni

- a. Melakukan dialog dengan kepala sekolah tentang penelitian yang akan dilakukan.

- b. Melakukan dialog dengan guru tentang kecerdasan musical anak di TK Dharma Wanita Panggungrejo Kec.Tulungagung dengan melalui permainan alat musik.
- c. Menentukan sumber data.
- d. Menentukan subyek penelitian.
- e. Melakukan tes awal.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*act*)

a. Perencanaan Tindakan

Adapun perencanaan tindakan ini berdasarkan pada observasi awal yang menjadi perencanaan tindakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian diambil tindakan pemecahan masalah yang dipandang tepat.¹⁷

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, meliputi penyajian materi, praktik lapangan, pemberian pengarahan, dan penghargaan. Rencana tindakan dalam suatu proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 2) Mengadakan tes awal
- 3) Pada akhir pembelajaran dilakukan sebuah evaluasi

(pemberian latihan-latihan sesuai dengan kemampuan dasar yang terdapat dalam rencana pembelajaran).

¹⁷ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*(Bandung : PT Rafika Aditama, 2001) hal. 61-62

4) Melakukan analisis data

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang data aktivitas peneliti dan peserta didik mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi.

d. Refleksi

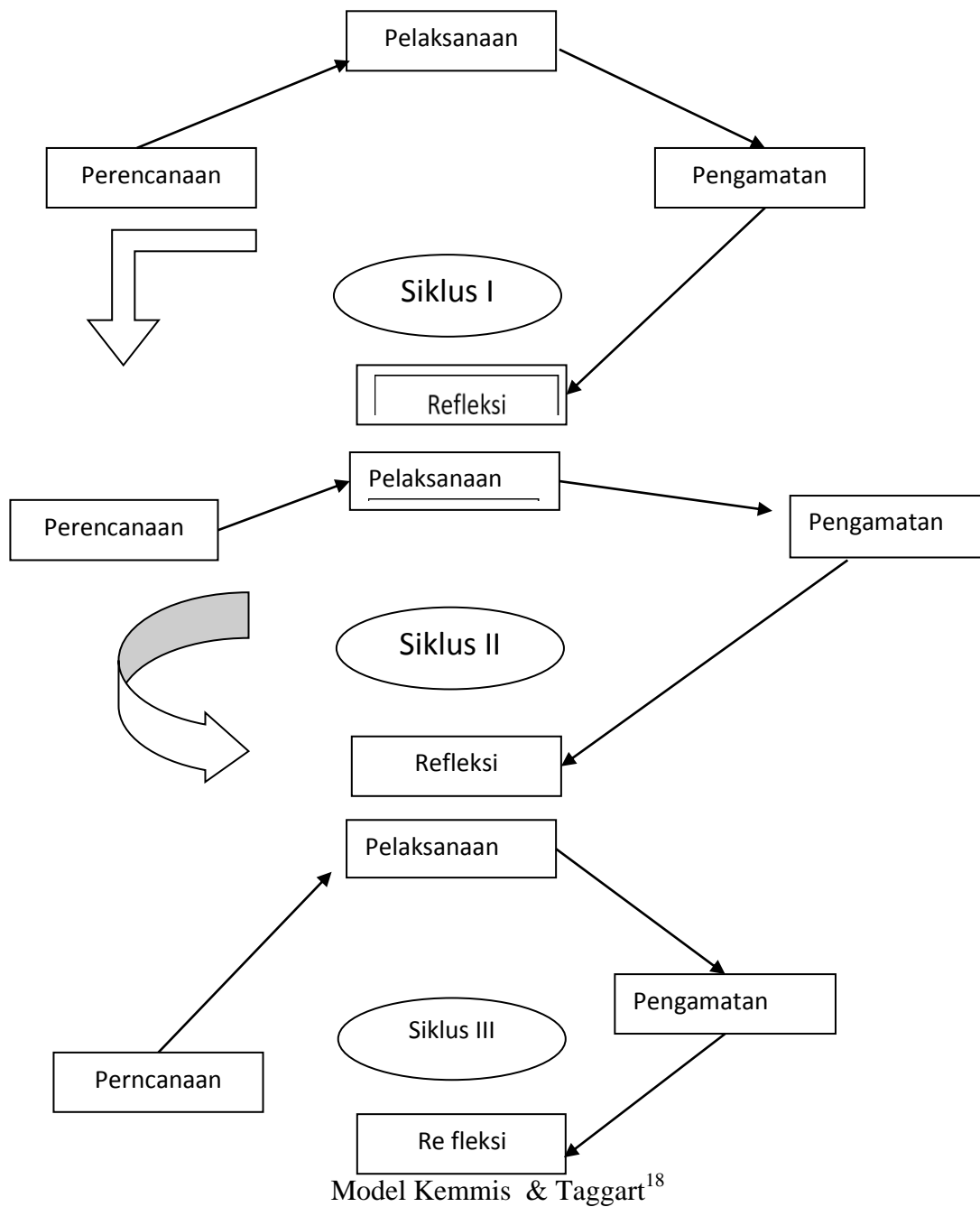
Refleksi digunakan untuk mengukur keberhasilan pada suatu siklus dan dilakukan pada setiap akhir siklus. Kegiatan ini untuk melihat keberhasilan dan kelemahan dari suatu perencanaan yang dilaksanakan pada siklus 1. Refleksi juga merupakan acuan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus sebelumnya untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Seperti halnya siklus 1, pada siklus 2 ini juga mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, refleksi, dan perbaikan rencana. Kegiatan pada setiap tahapan pada siklus ke 2 ini akan disesuaikan dengan masalah-masalah proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siklus 1, apa yang belum dicapai pada siklus 1 akan dilanjutkan dan diperbaiki pada siklus 2 dan seterusnya.

Tindakan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



¹⁸ *Ibid.*, hal. 107